

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIF LEARNING*
TIPE STAD PADA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA**

JURNAL

Oleh

**RISA NOVINDA
NAZARUDDIN WAHAB
SUGIMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *COOPERATIF LEARNING*
STAD PADA PEMBELAJARAN IPS
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Nama Mahasiswa : Risa Novinda

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053095

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Mei 2015
Peneliti,

Risa Novinda
NPM 1113053095

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd.
NIP 195207171979031021

Drs. Sugiman, M.Pd.
NIP 195609061982111002

ABSTRACT**EFFECT OF APPLICATION MODEL COOPERATIVE
LEARNING TYPE STAD OF IPS LEARNING
STUDENT ACHIEVEMENT****By****Risa Novinda *, Nazaruddin Wahab **, Sugiman *****

Podomoro village RT 01 RW 01 District Pringsewu Lampung
E-mail: rhisanov93@gmail.com

This research aims at investigating the effect of cooperative learning model type Student Teams Achievement Division on social study learning achievement of fifth grade students of Primary School Negeri 2 East Pringsewu in the academic year 2014/2015. This research uses research Pre Experimental Design to form one group pretest posttest study design. Results of research and data analysis showed that the value of R square of 0.794 or 79.4%. According to the result and data analysis it was concluded that there are significant application of learning models of type Cooperative Learning Student Teams Achievement Division in social studies learning on student achievement of fifth grade students of Primary School Negeri 2 East Pringsewu in the academic year 2014/2015.

Key words: cooperative learning model type Student Teams Achievement Division, IPS Learning Achievement.

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

ABSTRAK**PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIF LEARNING*
TIPE STAD PADA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA****Oleh****Risa Novinda*, Nazaruddin Wahab**, Sugiman*****

Desa Podomoro RT 01 RW 01 Kecamatan Pringsewu Lampung
E-mail: rhisanov93@gmail.com

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap prestasi belajar IPS kelas V SD Negeri 2 Pringsewu Timur tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre Eksperimental Design* dengan bentuk penelitian *One Group Pretest Posttest Design*. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,794 atau 79,4%. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* pada pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Pringsewu Timur Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci: Model *Cooperatif Learning* Tipe *Student Teams Achievement Division*, Prestasi Belajar IPS.

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu negara. Dikatakan demikian karena pendidikan dapat mendukung pembangunan di masa mendatang yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengatasi permasalahan kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan dapat menciptakan generasi cerdas, berwawasan, terampil dan berkualitas, yang diharapkan menjadi generasi-generasi yang dapat memberi perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik. Menurut Sardiman (2012: 38) belajar ialah kegiatan yang aktif dimana si subjek belajar membangun sendiri pengetahuannya, dan subjek belajar juga mencari sendiri makna dari sesuatu yang mereka pelajari. Sedangkan, menurut Djamarah (2008: 54) prestasi belajar pada hakekatnya ialah hasil akhir dari sebuah proses belajar. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik, guru biasanya melakukan evaluasi terhadap materi belajar yang selama ini telah diberikan.

Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum memenuhi target dalam kriteria tersebut. Sedangkan prestasi belajar IPS pada Sekolah Dasar Negeri 2 Pringsewu Timur yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila pemilihan model pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Namun fakta yang ditemukan di lapangan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah sehingga, rendahnya prestasi belajar dalam mata pelajaran IPS adalah masalah yang terjadi pada Sekolah Dasar Negeri 2 Pringsewu Timur siswa kelas V yang sampai saat ini belum terpecahkan.

Ditambah dengan bukti ketuntasan dari nilai ulangan semester ganjil pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2014/2015 yang, seperti tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Nilai IPS Siswa Semester Ganjil

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	
		Tuntas	Tidak Tuntas
V A	30	8	22
V B	30	12	18
V C	29	15	14
	89	35	54

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Pringsewu Timur

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai belum mencapai KKM (Kriteria Kentutasan Minimum). Hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 2 Pringsewu Timur, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, melalui cerita, dan mencatat. Pola pembelajarannya masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Guru lebih terpaku dengan menggunakan media pembelajaran pada satu buku teks saja. Penggunaan waktu yang kurang efisien dalam penyajian materi IPS yang rata-rata berbentuk naratif memakan waktu yang cukup lama. Hal ini menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada diri siswa, siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Seharusnya, suasana pembelajaran harus menggairahkan dan menyenangkan bagi semua siswa dalam proses pembelajaran yang bervariasi, salah satunya dengan menggunakan model *Cooperative Learning*. Menurut Lie (2002: 12) model pembelajaran kooperatif yaitu suatu sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas-tugas terstruktur dan guru di sini bertindak sebagai fasilitator. Salah satu model pembelajaran *Cooperatif Learning* yang dapat diterapkan yaitu *Student Teams Achievement Division*. Menurut Nurhadi (2004: 116) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa di dalam kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok atau tim yang masing-masing terdiri atas 4 sampai 5 orang anggota kelompok yang memiliki latar belakang kelompok yang heterogen, baik jenis kelamin, ras etnik, maupun kemampuan intelektual (tinggi, rendah, dan sedang). Tiap anggota

tim menggunakan lembar kerja akademik dan kemudian saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota tim. Sebagai seorang guru, sudah menjadi tanggung jawab bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kurikulum dan potensi siswa merupakan hal yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* pada pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Pringsewu Timur tahun ajaran 2014/2015.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Pringsewu Timur Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 89 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VA dengan jumlah siswa 30 siswa. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian *pre experimental designs* dengan bentuk penelitian *one group pretest posttest design*. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division*. Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar IPS. Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu tes yang bertujuan untuk mendapatkan data pemahaman konsep siswa, observasi atau mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar objek penelitian, dan dokumentasi.

Sampel penelitian dalam penelitian ini terlebih dahulu diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Setelah diberikan tes awal (*pre-test*) selanjutnya sampel tersebut diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division*. Setelah selesai pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement*

Division, selanjutnya sampel diberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap prestasi belajar yang telah dilaksanakan. *Pre-test* dan *post-test* yang diberikan berupa pilihan ganda berjumlah 20 butir soal. Tes yang digunakan dalam *pre-test* sama dengan soal yang digunakan dalam *post-test*. Hal ini dimaksudkan supaya tidak ada pengaruh perbedaan instrument terhadap perubahan prestasi belajar yang terjadi. Setelah data nilai *pre-test* dan *post-test* didapatkan, selanjutnya mencari skor *N-gain*. Skor *N-gain* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kriteria soal *pre-test* dan *post-test* yang diujikan kepada sampel, layak atau tidak dijadikan instrumen pada penelitian ini. Skor *N-gain* memiliki 3 kriteria yaitu, rendah, sedang, dan tinggi.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan – keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya orang yang melakukan pengumpulan data, namun dapat dipahami oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari tanggal 21 maret 2015 sampai tanggal 2 April 2015. Data penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu data penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* diperoleh dari lembar observasi aktivitas belajar siswa dan data prestasi belajar IPS diperoleh dari tes yang dibagi menjadi 2 yaitu *pre-test* (sebelum perlakuan) dan *post-test* (setelah perlakuan). Data prestasi belajar IPS yang diperoleh dari *pre-test* (sebelum perlakuan) dan *post-test* (setelah perlakuan), diperoleh *mean* (rata-rata) *pre-test* sebesar 40,67 dan *mean* (rata-rata) *post-test* sebesar 86,17. Selanjutnya data nilai *pre-test* dan *post-test* diubah menjadi skor *N-gain* dan didapatkan hasil skor *N-gain* sebesar 0,76 dengan kriteria ($g > 0,70$) menandakan bahwa instrumen soal *pre-test* dan *post-test* merupakan kriteria soal tinggi dan layak dijadikan instrumen penelitian. Data prestasi belajar IPS diolah menggunakan bantuan program *Miscrosoft Office Excel 2007*.

Selanjutnya, data tentang penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* diperoleh melalui lembar observasi yang dilakukan guru untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. observasi dilakukan sebanyak 3 kali pada 3 kali pertemuan. Data penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* berupa aktivitas siswa di kelas, dengan hasil data sebagai berikut:

Tabel 1.3 Rekapitulasi aktivitas siswa
Pertemuan I

No.	Kriteria	%	Frekuensi
1.	Sangat Baik	88% - 100 %	2
2.	Baik	75% - 87 %	17
3.	Cukup	62% - 74%	5
4.	Kurang	50% - 61%	6
5.	Kurang Sekali	<50	-

Sumber: Data penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 rekapitulasi aktivitas siswa pada pertemuan I antara lain: 2 siswa mendapat kriteria sangat baik, 17 siswa mendapat kriteria baik, 5 siswa mendapat kriteria cukup, dan 6 siswa mendapat kriteria kurang. Selanjutnya dilakukan rekapitulasi aktivitas siswa pada pertemuan II, seperti terlihat dibawah ini:

Tabel 1.4 Rekapitulasi aktivitas siswa
Pertemuan II

No.	Kriteria	%	Frekuensi
1.	Sangat Baik	88% - 100 %	6
2.	Baik	75% - 87 %	20
3.	Cukup	62% - 74%	4
4.	Kurang	50% - 61%	-
5.	Kurang Sekali	<50	-

Sumber: Data penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 rekapitulasi aktivitas siswa pada pertemuan II antara lain: 6 siswa mendapat kriteria sangat baik, 20 siswa mendapat kriteria baik, 4siswa mendapat kriteria cukup, dan siswa mendapat kriteria kurang tidak ada. Hal ini memberikan indikasi bahwa terdapat peningkatan aktivitas siswa.

Selanjutnya dilakukan rekapitulasi aktivitas siswa pada pertemuan III, seperti terlihat dibawah ini:

Tabel 1.5 Rekapitulasi aktivitas siswa
Pertemuan III

No.	Kriteria	%	Frekuensi
1.	Sangat Baik	88% - 100 %	16
2.	Baik	75% - 87 %	13
3.	Cukup	62% - 74%	1
4.	Kurang	50% - 61%	-
5.	Kurang Sekali	<50	-

Sumber: Data penelitian

Berdasarkan tabel 4.3 rekapitulasi aktivitas siswa pada pertemuan III antara lain: 16 siswa mendapat kriteria sangat baik, 13 siswa mendapat kriteria baik, 1 siswa mendapat kriteria cukup, dan tidak ada siswa yang mendapat kriteria kurang. Hal ini memberikan indikasi bahwa terdapat peningkatan aktivitas siswa dari beberapa pertemuan sebelumnya. Dilihat dari tabel diatas bahwa aktivitas siswa pada pertemuan I, II, dan III mengalami peningkatan. Rekapitulasi aktivitas siswa pada pertemuan ke-I sebesar 77,78% dengan kriteria baik, pada pertemuan ke-II aktivitas siswa naik sebesar 6,44% yaitu 84,22% dengan kriteria baik, selanjutnya pada pertemuan ke-III aktivitas siswa naik sebesar 6,22% yaitu 90,44% dengan kriteria sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada setiap pertemuan terjadi peningkatan aktivitas siswa baik berupa kemampuan kerjasama dengan teman, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan, aktivitas dalam proses diskusi, kemampuan memahami materi yang disajikan dalam kelompok yang menjadi indikasi bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar IPS siswa. Data aktivitas belajar siswa diolah menggunakan bantuan program *Miscrosoft Office Excel 2007*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 17,0*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana, dengan persyaratan rumus regresi yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji linieritas dalam penelitian ini didapatkan hasil $D_{hitung} = 0,226 \leq D_{tabel} = 0,242$, sehingga H_0 diterima, maka kesimpulannya data berdistribusi normal.

Selanjutnya uji linieritas dalam penelitian ini didapatkan hasil $F_{hitung} = 20,139$ dan nilai $F_{tabel} = 1,74$ sehingga H_0 ditolak, maka kesimpulannya data data berdistribusi linier. Hasil uji hipotesis didapat hasil $F_{hitung} = 20,139$ dan nilai $F_{tabel} = 1,74$, maka kesimpulannya Model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap prestasi belajar IPS. Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan taraf signifikansi sebesar 5% didapatkan hasil $t_{hitung} = 9,187 > t_{tabel} = 2,3685$, maka H_0 ditolak, maka kesimpulannya adalah Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif Learning tipe *Student Teams Achievement Division* pada pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar.

PEMBAHASAN

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa. Data prestasi belajar dilihat dari skor *pre-test*, diketahui bahwa siswa mempunyai prestasi belajar yang masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan skor rata-rata hasil pretes sebesar 40,67. Setelah dilakukan pembelajaran model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* terhadap siswa kelompok eksperimen, terdapat peningkatan prestasi belajar. Skor rata-rata hasil *post-test* sebesar 86,17. Berdasarkan data di atas tampak terjadi peningkatan prestasi belajar sebesar 45,5. Perbedaan hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang mengindikasikan terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division*. Selanjutnya setelah data *pre-test* dan *post-test* diperoleh, langkah berikutnya adalah menghitung skor *N-gain*. Hasil perhitungan *N-gain* didapatkan bahwa kriteria soal *pre-test* dan *post-test* dikategorikan tinggi dengan besar 0,76. Maka dapat disimpulkan bahwa soal uji instrumen sebanyak 20 soal dalam bentuk pilihan ganda layak dijadikan instrumen penelitian.

Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* mempunyai pengaruh terhadap peningkatan aktivitas siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa aktif baik berupa kemampuan

kerjasama dengan teman, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan, aktivitas dalam proses diskusi, kemampuan memahami materi yang disajikan dalam kelompok. Dalam pembelajaran dikelas siswa melakukan eksplorasi pengetahuan dengan berpikir kritis secara individual dan kelompok. Sesuai dengan pendapat Johnson (dalam Isjoni, 2013) yang mengemukakan “*Cooperatif means working together to accomplish shared goals. Within cooperative activities individuals seek outcomes that are beneficial to all other groups members. Cooperative Learning is the instructional use off small groups that allows student to work together to maximize their own and each other as learning*”, dapat diartikan bahwa pembelajaran kooperatif berarti bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kerjasama individu mencari hasil yang menguntungkan bagi semua anggota kelompok. Hal ini juga sejalan dengan penelitian relevan dari Yulia yang berjudul “Penerapan model pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap aktivitas belajar dan penguasaan konsep oleh siswa pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar Kab. Lampung Selatan materi pokok pencemaran lingkungan semester genap tahun ajaran 2011/2012”.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan aktivitas belajar IPS siswa pada setiap pertemuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* di kelas VA SD Negeri 2 Pringsewu Timur. Hal ini dapat diperhatikan dari besarnya presentase aktivitas belajar pada tiga kali pertemuan dan pada setiap pertemuan terjadi peningkatan presentase. Artinya terdapat peningkatan aktivitas belajar IPS. Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VA SD Negeri 2 Pringsewu Timur sebesar 0,794 atau 79,4 %.

Selanjutnya, saran bagi siswa yaitu Siswa diharapkan untuk lebih giat belajar dalam kelompok-kelompok belajar, sehingga siswa mampu memahami materi

yang disampaikan dan hasil belajar siswa pun dapat lebih optimal. Bagi guru, Guru diharapkan memilih model pembelajaran yang tidak berpusat pada guru melainkan berpusat pada siswa. Sebagai alternatif dapat menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division*. Selanjutnya, bagi sekolah disarankan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran dan melakukan pelatihan-pelatihan kepada para guru dalam melakukan inovasi pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Prestasi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Cipta Karya.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Lie, Anita. 2002. “*Cooperatif Learning : Mempraktikan Cooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*”. Jakarta: Gramedia
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UMM Press.
- Sardiman, A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja grafindo
- Yulia. 2012. *Penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD terhadap aktivitas belajar dan penguasaan konsep oleh siswa pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar Kab. Lampung Selatan materi pokok pencemaran lingkungan semester genap tahun ajaran 2011/2012*”. Skripsi. Universitas Lampung